

DAFTAR PUSTAKA

Asmaya, E. (2009). "Modernitas Dan Tantangannya Terhadap Pelaksanaan Dakwah", *. Dakwah Dan Komunikasi 1* , 62.

Alamsyah. (2016). *Konsep Modernitas Menurut Samuel P. Huntington. Skripsi Prodi Ilmu Aqidah Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat.* Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

Depatemen Agama. (2009). *Al-Quran.* Surakarta: CV Al-Hanan

Fazlur rahman. (1979). *islam,* Chicago and London: university of Chicago press.

Fazlur Rahman. (1983). *Major Themes Of The Quran, Terjemahan: Anas Mahyudi.* Bandung: Pustaka.

H.A.R. Gibson and J.N. Krames. (1961). *Shorter Encylopedia Of Islam.* Leiden: EJ. Sroll.

Harahap, S. (2015). *Islam Dan Modernitas; Dari Teori Modernisme Hingga Penegakan Kesalehan Modern.* Jakarta: Prenamedia Grup.

Hasan, M. I. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistika 1; Statistika Deskriptif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

<https://www.inews.id/lifestyle/muslim/pengertian-aqidah>, diakses pada tanggal 11 Februari 2022, 08.46 WIB.

Mulyadi, A. M. (2017). *Jurnalisme Dasar; Panduan Praktis Para Jurnalis.* Yogyakarta: Komunika.

Muzzakir. (2016). *Menujuh Arah Baru Studi Tasawuf Di Indonesia.* Medan: Perdana Publishing.

Nanang Martono, (2012), *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, Dan Poskolonial,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prasetya, P. A. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: 256.

Putri, M. P. (2012). *Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Sikap Terhadap Clubbing Dan Komformitas Teman Sebaya.* Soegijapranata: Psikologi UNIKA.

Rober Robertus. (2016). *Modernitas Dan Tragedi: Kritik Dalam Sosiologi Dalam Jurnal Lab Sosio Nomor. 80*

Rosihon Anwar dan Saehudin. (2016). *Akidah Akhlak: Edisi Revisi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sayid Sabiq. (1996). *akidah islam; suatu kajian yang memposisikan akal sebagai mitra wahyu*. Surabaya: Al-Ikhlash

Sukiman. (2017). *Teologi Pembangunan Islam :Membumikan Nilai-Nilai Tauhid Dalam Kehidupan Umat Islam Modern*. Medan: Perdana Publishing.

<https://www.neliti.com/id/publications/265435/membangun-kekuatan-power-masyarakat-aqidah-di-tengah-restorasi-karakter-bangsa> , Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2022, 20.55 WIB

Sutarjo Adisusilo, J.R. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wawancara Dengan Kakek Sayid, A.R, Tokoh Agama, Pada Tanggal 27 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Suriyadi, Tokoh Masyarakat, Pada Tanggal 27 Oktober 2021

Wawancara Dengan Bapak Hartoyo, Kepala Desa dan Toko Adat, Pada Tanggal 2 November 2021

Wawancara Dengan Bapak Nurianto, Masyarakat Desa Rawang Pasar V, Pada Tanggal 2 November 2021

Wawancara Dengan Ibu Sarifah, Toko Agama, Pada Tanggal 2 November 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Dini Hafildah Rahmi
 Tempat, Tanggal Lahir : Rawang, 13 September 1999
 Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
 Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
 Alamat : jl. William Iskandar, gg. Murni
 Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
 Hobi : Memasak,
 Status : Menikah
 Motto Hidup : Jalani Hidup Tanpa Mengeluh Itu
 Merupakan Rasa Syukur Yang Ikhlas
 Cita-Cita : Pegawai Negeri Sipil Di Kementerian
 Agama, Pengusaha
Orang Tua
 Ayah : Adi Susanto
 Ibu : Suratmi

Riwayat Pendidikan

TK : Nurul Huda Kamp. Tempel
 SD : SDN. 112184 Pematang Seleng
 SMP : Madrasah Tsawaniyah Al-Ittihad Aek Nabara
 SMA : SMA Swasta Diponegoro Kisaran

LAMPIRAN



Gambar Hasil Penelitian di Kantor Desa Rawang Pasar V



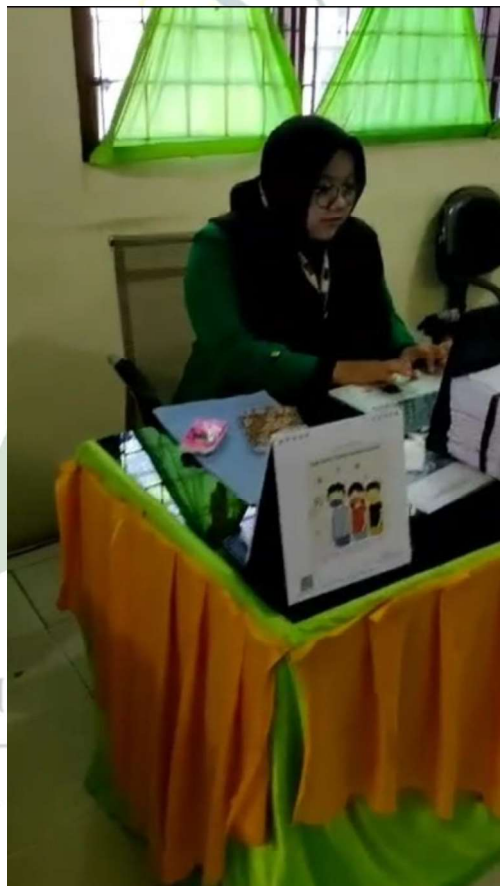
Gambar Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama di Desa Rawang Pasar V



Gambar Hasil Wawancara Dengan Masyarakat di Desa Rawang Pasar V



Gambar Hasil Wawancara Dengan Bapak Kepala Desa dan Toko Adat Desa Rawang Pasar V



Gambar Hasil Pengambilan Data Di Kantor Desa



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN RAWANG PANCA ARGA
DESA RAWANG PASAR V
Jalan: Karkas-Kode Pos 21264

Nomor : 140 / 631/ 2004 / X/ 2021
Sifat : Penting
Lamp :-
Perihal :Laporan Bulan September

Rawang Pasar V, 11 Oktober 2021
Kepada Yth :
Bapak Camat Rawang Panca Arga
di -
Tempat

- Bersama ini kami lampirkan data Laporan Bulanan dan Kematian kepada Bapak Camat Rawang Panca Arga, Perihal Bulan September 2021.
- Demikian surat Pengantar ini kami sampaikan untuk dapat ditindak lanjut.

Kepala Desa Rawang Pasar V
Kecamatan Rawang Panca Arga

HARTOYO

DESA RAWANG PASAR V
BULAN: SEPTEMBER 2021

No	Dusun	Jlh KK	Penduduk Awal Bulan ini			Lahir Bulan Ini			Mati Bulan Ini			Datang Bulan Ini			Pindah Bulan Ini			Penduduk Akhir Bulan ini			
			Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr	
1	I	30	64	63	127	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	II	72	102	143	245	1	1	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	10	145	246
3	III	41	66	57	123	-	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	57	58	125
4	IV	67	96	152	248	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	96	151	247	
5	V	64	98	100	198	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98	100	198	
6	VI	102	165	171	336	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	171	336	
7	VII	165	236	296	532	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	23	296	531	
8	VIII	109	177	170	347	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	170	348	
9	IX	43	95	69	164	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	69	164	
10	X	36	80	72	152	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	72	152	
11	XI	75	108	126	234	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	10	127	235	
JUMLAH		804	1287	1419	2706	2	2	4	2	-	2	1	3	4	1	1	2	12	1422	2709	

Rawang Pasar V
Kepala Desa Rawang Pasar V

HARTOYO

Gambar Hasil Jenis Kelamin Di Desa Rawang Pasar V

HARTOYO

LAPORAN KEMATIAN WARGA NEGARA INDONESIA
BULAN SEPTEMBER 2021

DESA /KELURAHAN : DESA RAWANG PASAR V
KECAMATAN : RAWANG PANCA ARGA

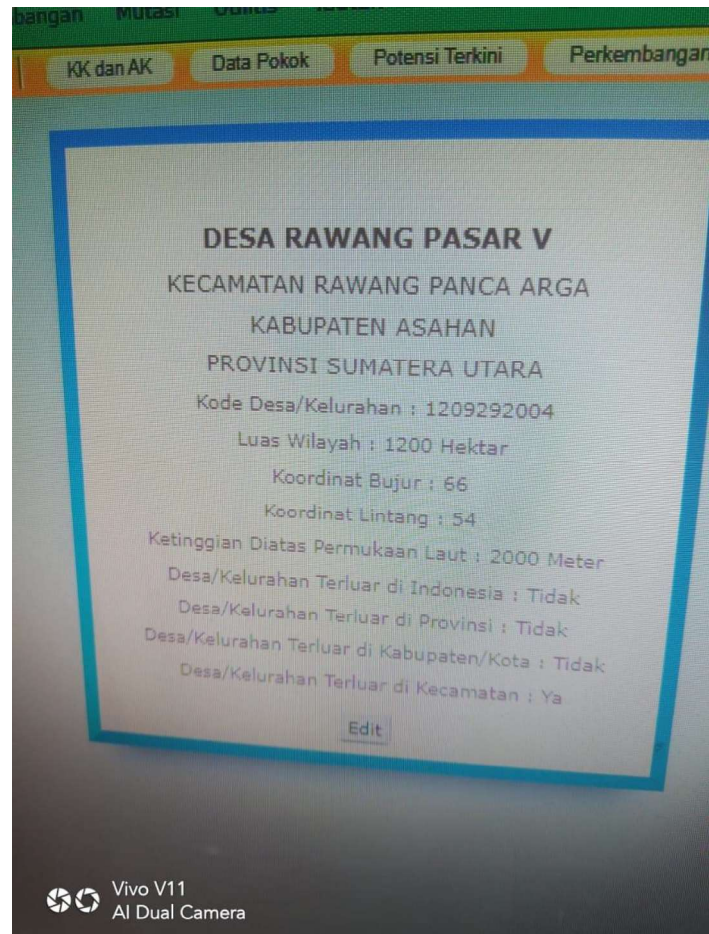
NAMA KEPALA DESA : HARTOYO

No	Nama Yang Meninggal	NIK Yang Meninggal	Tanggal Meninggal	Sebab Kematian	Nama Keluarga Yang Melaporkan Kematian /NIK	Surat Kematian	
						Nomor	Tanggal
1	ERMIATI	1209296605600001	11 September 2021	Sakit	MAAS	474.3/562/2004/IX/2021	13 September 2021
2	MESDI	1209291102100003	28 September 2021	Sakit	DAMIANTO	474.3/630/2004/X/2021	11 Oktober 2021

Rawang Pasar V, 11 Oktober 2021
Kepala Desa Rawang Pasar V
Kecamatan Rawang Panca Arga

HARTOYO

Gambar Hasil Laporan Kematian Di Desa Rawang Pasar V



Gambar Hasil Luas Penelitian Di Desa Rawang Pasar V

Jabatan Jabatan Di Desa Rawang Pasar V

1. Kepala Desa	: Hartoyo
2. Sekertaris Desa	: Ade Kurniawan
3. Kaur Keuangan	: Ayu Andriani
4. Kaur Perencanaan	: Surya Putra
5. Kaur Umum dan Tata Usaha	: Putri Purnama Sari
6. Kasi Kesejahteraan	: Kiki Hari Syahfitri
7. Kasi Pemerintahan	: Leli Herawati
8. Kasi Pelayanan	: Andriani
Kepala Dusun I	: Sofyan Lumban Tobing
Kepala Dusun II	: Damianto
Kepala Dusun III	: Bambang Nurdiansyah
Kepala Dusun IV	: Tukiran
Kepala Dusun V	: Bambang Suseno
Kepala Dusun VI	: Muliono
Kepala Dusun VII	: Sudiman
Kepala Dusun VIII	: Miskun
Kepala Dusun IX	: Irywan Jai
Kepala Dusun X	: Rubianto
Kepala Dusun XI	: Bayu Mukti

Jumlah Sarana Pendidikan : 4
Jumlah Sarana Tempat Ibadah : 8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama :

Islam	: 2301
Kristen	: 400
Khatolik	: 8

Vivo V11
AI Dual Camera

Gambar Hasil Penelitian Laporan Jabatan Di Desa Rawang Pasar V

Laporan Hasil Wawancara

Informan 1.

Nama Narasumber : Sayid A.R

Umur : 78 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Rawang, 21 Desember 1940

Peran Masyarakat : Tokoh Agama

Pengalaman Hidup : Dimulai usia muda beliau telah menjadi seorang guru, yang mengajar di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta di desa Rawang sebagai guru agama. Bapak Sayid juga merupakan orang yang aktif dalam kegiatan-kegiatan agama di desa untuk mengembangkan desa tanpa meninggalkan kegiatan keagamaan. Beliau juga seorang petani, setelah pensiun menjadi seorang guru beliau melakukan kegiatan dalam pertanian yang tidak mengganggu waktu ibadah lima waktunya. Bapak Sayid merupakan contoh orang sederhana namun tetap selalu bersyukur dengan nikmat yang di berikan Allah sehingga dia dapat dijadikan guru atau peran keagamaan yang sangat dihargai. Ilmu yang tinggi namun tidak pelit untuk membagikan ilmu tersebut kepada pemuda serta masyarakat di desa.

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui mengenai Modernitas?	<p>Modernitas itu sesuatu yang berkembang maju yang telah banyak terlepas dari tradisi-tradisi pada masa dahulu. Seperti pertanian pada masyarakat di Desa, sudah menggunakan mesin dan alat-alat yang modern. Memanen padi tidak dengan mesin komben, namun dengan odong-odong. Membajak sawah tidak menggunakan kerbau namun telah menggunakan mesin. Sehingga dapat mempermudah pekerjaan sehari-hari seorang petani. Zaman sekarang masyarakat sudah lebih menghargai perempuan tidak seperti pada zaman dahulu yang pekerjaan rumah dan anak merupakan urusan perempuan jika laki-laki yang membantu isteri maka di pandang rendah dan wanita juga banyak yang tidak bekerja atau memiliki karir seperti saat sekarang ini.</p>
2.	Bagaimana menurut Bapak mengenai aqidah?	<p>Aqidah merupakan suatu kepercayaan yang ditanamkan di setiap diri seseorang . kepercayaan itu tidak mudah untuk ditanamkan. Orang-orang yang memiliki kepercayaan dan keimanan tidak hanya di ucap dari bibir, namun keyakinan dari hati, perkataan lisan dan perbuatan anggota badan. Beliau mengatakan bahwa orang yang memiliki keimanan bersikap lemah lembut kepada sekitarnya, selalu rendah hati sehingga tidak ada siapapun yang dapat merendahnya, selalu berlapang dada dengan yang ada, memiliki sifat yang jujur, amanah dan berjiwa besar.</p>
3.		Dampak positif dari modernitas ini dengan

	Menurut Bapak bagaimana dampak modernitas terhadap aqidah disini?	berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula pemikiran dan ilmu pengetahuan dari manusia, dengan begitu semakin mudahnya pula manusia belajar menjadi kepribadian yang lebih baik lagi, dan yang paling utama belajar dalam bidang keyakinan dan agama. Dampak negatifnya adalah modernitas membuat turunnya moralitas masyarakat, karena di dunia modern orang-orang tidak bisa membedakan mana yang baik dan buruk, karena telah terbungkus dalam satu kemasan dan di modifikasi sehingga susah untuk membedakannya.
4.	Apa kontribusi yang bisa di diberikan kepada masyarakat agar modernitas tidak menyimpang dari aqidah?	Aqidah pada seorang anak di tanamkan sejak dini, pemilihan pendidikan yang mengkhusus kepada ilmu agama disertai dengan ilmu lainnya. Memberikan pengertian kepada anak yang dapat dengan mudah di pahami, sebab zaman sekarang apa yang di inginkan anak bertolak belakang dengan keiinginan orang tua. Memilih lingkungan tempat tinggal yang bagus untuk anak agar tidak mudah terpengaruh ke hal yang buruk. Kita harus kembali kepada bidang agama, adat dan budaya seterusnya beramal kepada Allah. Semakin seseorang memiliki ilmu dan wawasan yang luas, maka semakin kuat pula aqidahnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Informan 2.

Nama Narasumber : Suriyadi

Umur : 48 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Rawang, 14 Agustus 1973

Peran Masyarakat : Tokoh Masyarakat

Pengalaman Hidup : Bapak Suriyadi merupakan salah satu masyarakat yang aktif dalam setiap kegiatan, beliau juga pernah menjabat sebagai kepala dusun di desa Rawang. Memiliki komunikasi dan interaksi yang bagus ke semua orang, sehingga dikenal dan dihargai banyak orang. Beliau bersikap sederhana, ramah tama, dan baik ke semua orang. Bukan hanya sebagai tokoh masyarakat, namun beliau juga seorang petani.

Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui mengenai modernitas?	Modernitas sesuatu yang telah membawa perubahan menjadi lebih baik dari zaman dahulu, dimana yang membentuk masyarakat yang lebih maju pemikiran, budaya, dan teknologinya.
2.	Bagaimana menurut Bapak mengenai aqidah?	Aqidah pondasi dalam kehidupan di dunia, jika seseorang telah rusak maka yang paling penting untuk di perbaiki adalah aqidahnya. Aqidah juga dapat dikatakan kunci dari kebahagiaan dunia dan akhirat, yang menjadi dasar hukum-hukum agama yang berada di atasnya. Aqidah sesuatu yang diyakini di dalam hati, diucapkan dengan lisan dan dapat diamalkan melalui anggota tubuh kita.

3.	Menurut Bapak bagaimana dampak modernitas terhadap aqidah disini?	Menurutnya modernitas tidak selamanya berdampak negatif, Karena dari perkembangan zaman dan cara berpikir setiap orang dapat menjadikan seseorang itu mewujudkan bentuk kreatifitas dan karyanya. Seperti perlombaan tahfiz Quran anak-anak yang diadakan di Televisi, itu dapat menjadikan motivasi buat orang tua dan anak untuk menjadi seorang tahfiz Quran yang hebat. Adanya siaran ceramah di Televisi juga membuat kita lebih menyejukan hati di pagi hari dengan mendengar dan melihatnya. Dampak negatifnya adalah siaran yang ada di televisi juga tidak sedikit dengan hal yang menyimpang dengan aqidah. Seperti dengan sinetron percintaan yang tidak seharusnya seorang anak melihatnya namun orang tua menyukai sinetron tersebut.
4	Apa kontribusi yang bisa di diberikan kepada masyarakat agar modernitas tidak menyimpang dari aqidah?	Pada masa modernitas ini telah terjadi kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anaknya karena kondisi masa modern yang mengharuskan manusia untuk berlomba-lomba untuk meningkatkan ekonomi sehingga terabaikan kewajiban menuntut ilmu agama yang dapat menolong manusia pada masa di akhirat. Lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi faktor, serta dalam pendidikan ilmu agama lebih kurang daripada ilmu umum. Hidup di

		zaman modern ini manusia harus pintar, kritis dan kuat terhadap tantangan zaman. Lahirnya modernitas ingin membuat perubahan kepada masyarakat dari hidup susah menjadi hidup yang mudah.
--	--	---

Informan 3.

Nama Narasumber : Hartoyo

Umur : 47 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Rawang 13 Januari 1971

Peran Masyarakat : Kepala Desa Rawang Pasar V

Pengalaman Hidup : Bapak Hartoyo merupakan salah satu pemeran penting di desa Rawang, beliau merupakan kepala desa Rawang Pasar V. Sebelum menjabat sebagai kepala desa, beliau juga sangat aktif dalam kegiatan desa, memiliki visi misi yang luar biasa untuk desa Rawang.

Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui mengenai modernitas?	Adanya perubahan zaman yang membuat manusia memiliki perubahan sikap hidup, keilmuan, pengetahuan dan kreativitas dalam pendidikannya. Dapat memanfaatkan alat teknologi melalui internet, apa yang dicari bisa langsung langsung keluar. Dapat belajar agama,

		melihat dan mendengar ceramah, berkomunikasi dan bersilaturahmi lebih dekat lagi dengan kerabat yang jauh. Namun juga modernitas dapat memiliki dampak yang buruk kepada masyarakat di desa.
2.	Bagaimana menurut Bapak mengenai aqidah?	Aqidah adalah suatu ketetapan hati untuk mengambil sebuah keputusan baik benar maupun salah terhadap mempertahankan keyakinan dan keimanan. Seseorang dibebaskan untuk menggunakan akal dan pikiran agar tidak terjatuh dalam kesesatan dan kekufuran, suatu keyakinan untuk membentuk perilaku yang mempengaruhi kehidupan seseorang.
3.	Menurut Bapak bagaimana dampak modernitas terhadap aqidah disini?	Dampak positif dari modernitas, masyarakat yang telah memiliki ilmu pengetahuan yang luas mengenai ilmu agama dapat membagikan ilmunya melalui media sosial dan dapat di dengar dan dilihat oleh seluruh masyarakat yang memiliki akun media sosial. Seperti ceramah yang sering kita temukan di internet, hanya tinggal mengetik apa yang ingin kita lihat maka kita akan dengan cepat mendapatkannya. Namun juga memiliki dampak yang negatif, dengan adanya media sosial masyarakat terus bergantung dengan media sosial tanpa memikirkan apa yang disampaikan pada media sosial tidak semuanya benar. Ada juga orang yang berilmu tinggi

		menyalahgunakan ilmunya untuk menyampaikan hal yang salah dan negatif.
4.	<p>Apa konstansi yang bisa di diberikan kepada masyarakat agar modernitas tidak menyimpang dari aqidah?</p>	<p>Masyarakat cukup dengan hal-hal positif yang dilakukan, seperti acara perwiran, melakukan ta'jiah saat ada yang meninggal, membuat acara-acara keagamaan untuk pengembangan ilmu agama anak. Namun itu saja tidak cukup untuk mengurangi dampak negatif dari perkembangan zaman, sangat cepat dunia modern masuk ke dalam desa. Pemerintahan dari desa sangat disarankan untuk kerjasama dengan masyarakat untuk tetap menjaga budaya dan tradisi desa agar tidak menghilang dari desa. Pentingnya saling menghargai dan kerjasama antar individu agar tidak terjadinya konflik antar agama, suku, dan budaya. Sebab dalam satu desa memiliki agama, budaya dan suku yang berbeda. Namun harus tetap bersatu agar tidak terjadinya pecah bela antar masyarakat.</p>

Informan 4.

Nama Narasumber : Sarifah S.Pd

Umur : 68 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Meranti 16 Agustus 1953

Peran Masyarakat : Tokoh Agama

Pengalaman Hidup : Ibu Sarifah merupakan seorang tokoh agama, beliau pensiunan guru Pegawai Negeri Sipil di

sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Meranti. Ia sangat aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti menjadi guru dalam sebuah perwiraan dan pengajian, serta menjadi orang yang sangat dihargai dalam masyarakat. Beliau juga merupakan guru ngaji untuk anak-anak di desa, tidak pelit dengan ilmu yang di punya agar tetap menjaga anak-anak dengan ilmu agama.

Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	jawaban
1.	Apa yang Ibu ketahui mengenai modernitas?	<p>Modernitas sudah ada dari bidang pendidikan, pertanian, kesehatan, dan perdagangan. Dapat kita ketahui bahwa zaman sekarang semakin berkembang dan semakin canggih pula teknologinya. Namun tidak semua orang bisa menerima perkembangan zaman tersebut. Orang tua yang dulu yang belum dapat mengenal canggihnya alat teknologi zaman sekarang sulit untuk mengikuti perkembangannya. Pemuda penerus lah yang lebih cepat memahami perkembangan tersebut. Namun tidak pula jauh dari kata menyimpang dengan adanya perkembangan saat ini. Memiliki dampak yang negartif dan dampak yang positif dari adanya modernitas</p>
2.		<p>Aqidah merupakan suatu keimanan seseorang dalam menjalani kehidupan yang telah di ajarkan sejak dini, tidak</p>

	<p>Bagaimana menurut Ibu mengenai aqidah?</p>	<p>dengan ikut-ikutan dan keterpaksaan dari orang lain. Orang yang memiliki keimanan jika mendengar nama Allah Swt. bergetar hatinya dan memiliki rasa takut dan tadzimnya kepada Allah Swt. seseorang yang beriman memiliki hati yang tenang dan dari rasa takut kepada Allah melahirkan rasa taat kepada Allah Swt. dengan tidak meninggalkan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, seperti pada Q.S Al-Anfal; 24</p>
3.	<p>Menurut Ibu bagaimana dampak modernitas terhadap aqidah disini?</p>	<p>Dampak positif dari modernitas adalah membuat pola pikir semakin maju, semakin berkembang, dan lebih mudah. Dengan berkembangnya teknologi di Desa dapat mempermudah masyarakat untuk mmenyiapkan segala pekerjaan dengan cepat dan waktu ibadah tidak di tundah. Memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan mudah mengenal keyakinan, yang baik dan buruk menurut agama melalui <i>handhpone</i> yang di lengkapi dengan internet. Dampak negatif dari modernitas tidak memiliki informasi yang ilmiah dan berkurangnya moralitas setiap manusia sehingga mudah tergoyahkan oleh ilmu-ilmu yang negatif, keyakinan dan berita agama</p>
4.	<p>Apa Kontribusi yang</p>	<p>Adanya perkembangnya zaman dapat mempermudah masyarakat dalam menunaikan haji, dengan menggunakan</p>

	bisa di diberikan kepada masyarakat agar modernitas tidak menyimpang dari aqidah?	pesawat. Namun sayangnya fasilitas ini digunakan untuk hal yang sia-sia, naik haji atau umroh hanya untuk berwisata dengan nuansa Islami. Jika telah diberikan fasilitas tersebut maka gunakanlah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan cara luruskan niat untuk ibadah dan mengharapkan ridho dari Allah.
--	---	---

Informan 4.

Nama Narasumber : Nurianto
 Umur : 48 Tahun
 Tempat Tanggal Lahir : Rawang 12 Desember 1972
 Peran Masyarakat : Masyarakat Desa
 Pengalaman Hidup : Bapak Nurianto merupakan seorang petani, dari masa muda beliau telah bekerja sebagai seorang petani. Beliau bergabung ke dalam kelompok tani, mengikuti perkembangan zaman dari cara kerja bertani. Sebagai ketua dari kelompok tani yang memberikan cara kerja yang halal serta jujur dalam pekerjaan. Membagi rata hasil kerja sesuai dengan prosedur kerja dan secara syariat. Beliau juga aktif dalam perkumpulan keagamaan yang dilakukan di desa, tidak memiliki jabatan namun beliau juga dihargai dengan semua orang karena sikap jujur dan kesederhanaannya. Bapak Nurianto adalah orang yang tidak berani melakukan hutang piutang di bank yang di sertai dengan riba.

Hidup yang sederhana dan selalu mensyukuri apa yang didapat setiap pekerjaannya membuat rezeki semakin bertambah dan tak ada habisnya.

Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak ketahui mengenai modernitas?	Modernitas itu merupakan zaman yang berkembang, dimana semua ada dan semua bisa dilakukan. Beliau merupakan seorang petani yang dari dahulu hingga saat ini mengikuti adanya perkembangan zaman yang semakin maju pula alat-alat yang dapat membantu para petani dan memudahkan cara kerja bertani. Namun karena bertani menggunakan mesin yang canggih membuat para petani kehilangan pekerjaan dan memilih untuk mencari kerja di luar kota. Pemuda-pemuda yang melanjutkan kehidupan di luar tidak lupa pula dengan kehidupan di desa, sebab mereka tetap dapat berkomunikasi dengan baik dengan keluarga di desa melalui alat teknologi komunikasi.
2.	Menurut Bapak bagaimana dampak modernitas terhadap aqidah disini?	Dampak positif dari modernitas terdapat pada tingkat pertanian, beliau yang sejak dahulu bertani mengikuti perkembangan dalam bidang teknologi. Dengan meningkatnya teknologi dapat menambahkan rasa syukur dan keimanan kepada Allah atas segala nikmat yang

		<p>diberikan. Dengan keadaan yang nyaman dan tentram karena tidak adanya lagi perebutan dan peperangan hak sawah terhadap Negara dan individu. Dampak negatifnya adalah seorang petani yang seharusnya bekerja di sawah namun sudah tergantikan oleh mesin-mesing canggih sehingga banyak yang kehilangan pekerjaan dan melakukan pekerjaan yang tidak layak atau terlarang, menyalahkan takdir karena memiliki kehidupan yang sulit.</p>
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN